

KETERAMPILAN CEK FAKTA DALAM MENYUNTING BERITA UNTUK SISWA SMK PKP JAKARTA ISLAMIC SCHOOL

Dani Setiadarma

Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: dani.setiadarma@undira.ac.id



Diterima : 17/02/2022
Direvisi : 10/05/2022
Dipublikasi : 31/05/2022

Abstrak: Pandemi Covid-19 mulai melanda Indonesia pada bulan Februari 2020. Covid-19 tidak sekedar bencana kesehatan, juga menimbulkan kekacauan di sektor pendidikan. Kebijakan pemerintah seperti *social distancing*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), bekerja dari rumah (*Work From Home*), pembatasan sarana transportasi, pemutusan hubungan kerja berdampak kepada tersendatnya praktek pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan penyiaran. Sejumlah kegiatan praktek seperti penulisan naskah berita televisi, praktek kamera dan produksi program dan lainnya kesulitan mendapatkan pendidikan yang maksimal karena kegiatan praktek terpaksa ditunda akibat pandemi Covid-19 ini. Berdasarkan kondisi di atas, perlu ada upaya yang dilakukan untuk membantu SMK untuk bangkit dan meningkatkan kembali kegiatan praktek melalui pelatihan dari pelaku industri agar produktivitas kegiatan belajar mengajar secara perlahan-lahan akan meningkat lagi. Dalam kegiatan pengabdian kali ini target yang ingin dicapai adalah (1) Menumbuhkan motivasi bagi para siswa untuk belajar cek fakta dalam menyunting berita (2) Meningkatkan kemampuan para siswa dalam cek fakta dalam menyunting berita (3) Para peserta diharapkan mencermati peluang dan tantangan SMK saat ini dan kedepan.

Kata Kunci: SMK, Penyiaran, Berita Televisi, Cek Fakta

Abstract: The Covid-19 pandemic began to hit Indonesia in February 2020. Covid-19 is not just a health disaster, it also causes chaos in the education sector. Government policies such as *social distancing*, large-scale social restrictions (LSSR), work from home (*Work From Home*), restrictions on transportation facilities, termination of employment have an impact on the stagnation of educational practices at Vocational High Schools (SMK) majoring in broadcasting. A number of practical activities such as writing television news scripts, camera practice and program production and others have difficulty getting maximum education because practical activities have to be postponed due to the Covid-19 pandemic. Based on the above conditions, there needs to be an effort made to help SMKs to rise and increase practical activities again through training from industry players so that the productivity of teaching and learning activities will slowly increase again. In this service activity, the targets to be achieved are (1) Fostering motivation for students to learn to check facts in editing news (2) Improving students' ability to check facts in editing news (3) Participants are expected to look at the opportunities and challenges of vocational schools today and in the future.

Keywords: Vocational School, Broadcasting, Television News, Fact Checking

PENDAHULUAN

Perkembangan komunikasi sebagai bentuk kemajuan teknologi menghadirkan internet tanpa dibatasi ruang dan waktu. Hadirnya internet membawa perubahan komunikasi seperti media sosial yaitu *Facebook*, *WhatsApp*, dan lain-lain. Sehingga berdampak positif pada masyarakat untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber sangat cepat. Di sisi lain, pengguna media sosial seringkali mendapat informasi yang kebenarannya masih diragukan. Hal ini menghadirkan tren baru dalam dunia jurnalis yaitu jurnalisme pemeriksa data yang tetap berpegang teguh pada prinsip jurnalistik yaitu faktual dan verifikasi data informasi yang diterima masyarakat sudah melalui penyaringan (Safitri, 2021).

Fenomena hoax masih menjadi permasalahan di Indonesia, oleh karena itu pelatihan jurnalisme pemeriksa data menjadi penting untuk dilakukan. Pelatihan menulis di berbagai lembaga pendidikan masih menjadi salah satu prioritas karena kemampuan menulis sangat dibutuhkan bagi siswa untuk mengekspresikan apa yang mereka pikirkan. Bahkan kemampuan menulis ini juga sangat penting jika anak didik bercita cita untuk memiliki karya tulisan baik karya ilmiah maupun karya fiksi. Selain itu di era modern ini banyak sekali sektor kerja yang membutuhkan keterampilan menulis termasuk menulis berita untuk televisi (Agustin, 2019). Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kemampuan menulis bagi anak-anak didik ada beberapa kendala yang dihadapi pihak lembaga pendidikan seperti kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk menangani kegiatan tersebut juga kurangnya sarana penunjang. Sumber daya manusia yang ada juga kerap kali tidak memenuhi standar kualifikasi untuk memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler. Apabila bisa menemukan sumber daya manusia dengan kualifikasi yang baik, sering kali pihak lembaga pendidikan tidak memiliki cukup anggaran untuk membiayainya. Oleh karena itu, perlu dicari solusi terhadap kegiatan pengembangan kemampuan menulis agar pelaksanaannya bisa efektif dan tujuan pelaksanaan bisa dicapai.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam Pengabdian Masyarakat ini tim kami memberikan pemahaman kepada pelajar SMK pada masa pandemi Covid19 sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan salah satu profesi di bidang keterampilan Cek Fakta dalam Menyunting Berita. Suatu peristiwa, kejadian, fakta, dan ide bagaimanapun aktualnya, menarik dan pentingnya bila tidak diberitakan kepada khalayak umum, maka hal itu bukanlah suatu bentuk berita. Pada saat ini muncul fenomena banyaknya berita hoaks beredar di masyarakat yang berpotensi untuk menimbulkan perpecahan. Masyarakat yang memiliki kebiasaan membagikan informasi kepada orang lain pun menjadi korban dari hoaks. Hal ini dikarenakan informasi yang mereka bagikan belum diketahui kebenarannya. Apalagi penyebaran hoaks ini sangat banyak di media sosial, yaitu tempat bagi pengguna bebas untuk mengunggah apa saja tanpa adanya filter. Sehingga, informasi yang benar dan sesat pun bercampur. Untuk itulah diperlukan keterampilan jurnalistik untuk melakukan cek fakta dalam menyunting berita (Nurhidayah Jannah, B. H., 2020). Berdasarkan uraian singkat di atas, maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Cek Fakta dalam Menyunting Berita untuk Siswa SMK PKP Jakarta Islamic School. Kepada kalangan siswa SMK.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan cara ceramah, diskusi dan tutorial soal praktis melalui *Teleconference* dengan Aplikasi *Meeting Online* dengan presentasi materi cek fakta kepada para siswa SMK PKP Jakarta Islamic School di kecamatan Ciracas Jakarta Timur dan belajar praktek cek fakta dengan siswa SMK PKP Jakarta Islamic School di kecamatan Ciracas Jakarta Timur lalu dengan pengarahan untuk mencermati peluang dan tantangan SMK saat ini dan kedepan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- 1) Penyuluhan; menyampaikan materi yang berupa teori.
- 2) Tanya jawab; memberikan kesempatan bagi peserta yang belum jelas dalam pemahamannya;
- 3) Demonstrasi; Implementasi Presentasi Materi
- 4) Pengarahan untuk mencermati peluang dan tantangan SMK saat ini dan kedepan.
- 5) Implementasi mencermati pengembangan SDM Jurnalistik dan Multimedia.
- 6) Memotivasi dalam membuka peluang siswa SMK untuk belajar menyunting Berita.

Adapun alur praktek perencanaan:

- 1) Tahap persiapan, yang terdiri dari tahap :
 - a) penyiapan bahan materi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan,
 - b) melakukan koordinasi dengan pihak pengurus SMK
 - c) menyiapkan materi teori kegiatan, dan
 - d) menyiapkan jadwal kegiatan selama 1 hari efektif,
- 2) Tahap pelaksanaan, yang terdiri dari :
 - a) Memberikan latihan keterampilan Cek Fakta dalam Menyunting Berita.
 - b) Memberikan kesempatan tanya jawab bagi peserta yang belum jelas dalam pemahamannya
- 3) Tahap evaluasi, yang terdiri dari:
 - a) Presentasi dan implementasi hasil penyuluhan latihan dasar Cek Fakta dalam Menyunting Berita.

Dalam Pengabdian Masyarakat ini tim kami memberikan pemahaman kepada pelajar SMK pada masa pandemi Covid19 sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan salah satu profesi di bidang keterampilan Cek Fakta dalam Menyunting Berita.

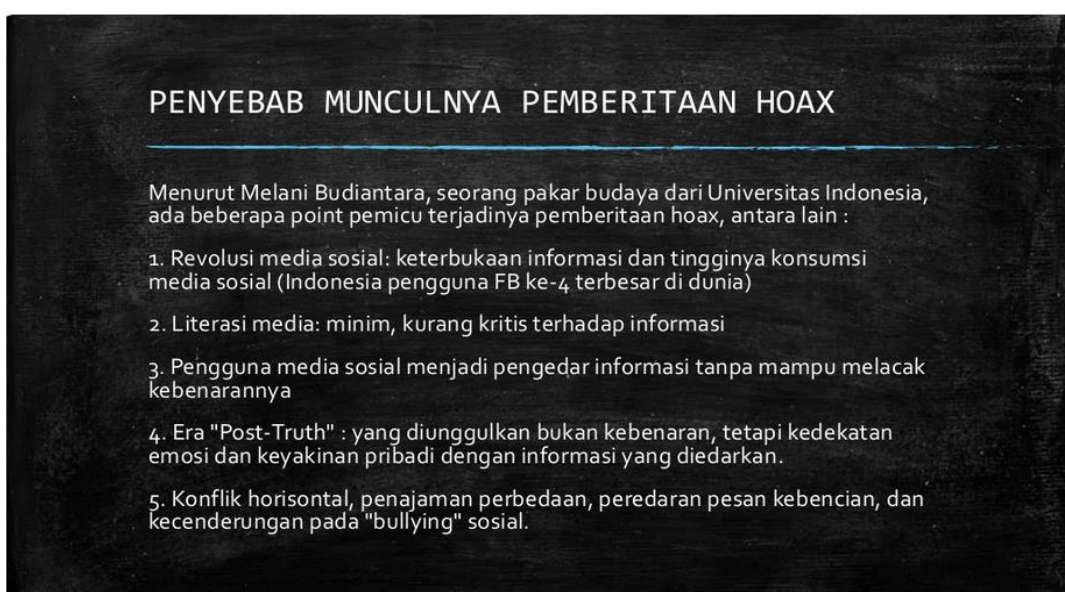
Suatu peristiwa, kejadian, fakta, dan ide bagaimanapun aktualnya, menarik dan pentingnya bila tidak diberitakan kepada khalayak umum, maka hal itu bukanlah suatu bentuk berita. Sedangkan definisi yang diungkapkan oleh Prof. Mitchel V. Charn dalam bukunya yang berjudul *Reporting*, menyatakan :

“News is the timely of fact or opinion of either interest or importance, or both, to a considerable number of people” (Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat atau penting, atau kedua-duanya, bagi sejumlah besar penduduk) (McQuail, 1996 : 67).

Pada saat ini muncul fenomena banyaknya berita hoaks beredar di masyarakat yang berpotensi untuk menimbulkan perpecahan. Masyarakat yang memiliki kebiasaan membagikan informasi kepada orang lain pun menjadi korban dari hoaks. Hal ini dikarenakan informasi yang mereka bagikan belum diketahui kebenarannya. Apalagi penyebaran hoaks ini sangat banyak di media sosial, yaitu tempat bagi pengguna bebas untuk mengunggah apa saja tanpa adanya filter. Sehingga, informasi yang benar dan sesat pun bercampur. Untuk itulah diperlukan keterampilan jurnalistik untuk melakukan cek fakta dalam menyunting berita (Nurhidayah Jannah, B. H., 2020) Berdasarkan uraian singkat di atas, maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Cek Fakta dalam Menyunting Berita untuk Siswa SMK PKP Jakarta Islamic School. Kepada kalangan siswa SMK.



Gambar 1. Materi Presentasi



Gambar 2. Materi Presentasi

Apa itu berita?

- Berita adalah laporan peristiwa atau pendapat bernilai penting, menarik bagi khalayak, masih baru dan dipublikasikan melalui media massa.
- Berita TV, adalah laporan fakta peristiwa atau pendapat seseorang, atau keduanya yang bersifat aktual, penting, menarik, berguna dan disiarkan melalui media televisi.



Gambar 3. Materi Presentasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengembangan sumber daya manusia (SDM) Jurnalistik dan Multimedia. Keterampilan Cek Fakta dalam Menyunting Berita untuk Siswa SMK PKP Jakarta Islamic Center. Kegiatan perkuliahan yang rencananya diadakan di dalam kelas, setelah pandemi Covid-19 melanda pada akhirnya diputuskan, seluruh kegiatan PPM dilanjutkan secara *online* melalui aplikasi *zoom*. Hambatan peristiwa pandemi Covid-19 dan kebijakan PSBB membuat target luaran kegiatan PPM pun untuk seentara dikurangi menjadi sebatas peningkatan pengetahuan dan pemahaman.

Saran

- 1) Masih dibutuhkan kegiatan lain, untuk lebih meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan para peserta kegiatan kali ini, yakni berupa pendampingan dalam kegiatan Cek Fakta Berita.
- 2) Demi keberhasilan seluruh program, sejumlah pihak, termasuk kalangan industri juga, diharapkan tetap bisa ikut terlibat untuk mendukung kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, I. R. D. (2019). *Aktivitas Organisasi Profesi Jurnalis dalam Program Literasi Digital (Studi Pada Aliansi Jurnalis Independen Malang Tentang Belajar Cek Fakta)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Gusrina, D. (2020). *Analisis Wacana Berita Virus Corona dan China Kanal Cek Fakta Liputan6. com Periode Januari-April 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Bakrie).

-
- Marvela, M. (2021). *Penerapan Multimedia Journalism dalam Penyajian Fact Checking: Studi Kasus pada Kanal Cek Fakta di Tempo. co* (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).
- Nurhidayah Jannah, B. H. (2020). *Proyek Cek Fakta pada Sub-Kanal Interaktif di Media Lab Tempo. co* (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).
- Suci Safitri, I. (2021). *Alur Kerja Pemeriksa Fakta Pada Kanal Cek Fakta Liputan6. com* (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).